

## **Evaluasi Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Jambi dalam Pencapaian Prestasi Olahraga di Provinsi Jambi Tahun 2015-2019**

**Riqky Ananda Putra<sup>1</sup>, Rasyono<sup>2</sup>, Grafitte Decheline<sup>3</sup>**

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia<sup>123</sup>

*Correspondence Author : riqkyanandaputra@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pengurus provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Jambi periode 2015-2019 terhadap pencapaian prestasi olahraga di provinsi jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan serta strategi yang dilakukan oleh pengurus provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Jambi telah dijalankan dengan optimal hasil sebesar 89,16% kategori sangat kuat. Hasil evaluasi input menunjukkan bahwa secara kinerja pengorganisasian Pengprov FOPI Jambi berjalan dan terkoordinasi dengan baik sehingga hasil sebesar 88,12% kategori sangat kuat. Hasil evaluasi proses hanya pada kategori kuat nilai sebesar 77,17% melihat secara pelaksanaan yang sudah direalisasikan namun kurangnya bantuan dari KONI dan Dispora sehingga berimplikasi kepada proses jalannya Petanque Jambi. Evaluasi produk berada pada nilai sebesar 84,93% dengan kategori sangat kuat melihat dari hasil data pernyataan dan wawancara yang diakui responden mengenai seputar hasil program yang telah dijalankan dan torehan prestasi dari kepengurusan Pengprov FOPI Jambi.

**Kata Kunci** :Evaluasi manajemen, petanque, prestasi olahraga.

### ***Evaluation Of The Management Of The Provincial Management Of The Indonesian Petanque Sports Federation Jambi In The Achievement Of Sports Achievement in Jambi Province 2015-2019***

### **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the management of the provincial board of the Indonesian Petanque Sports Federation Jambi for the 2015-2019 period on the achievement of sports achievements in Jambi province. The results showed: (1) Based on the evaluation of the context that the planning and strategies carried out by the provincial management of the Jambi Indonesian Petanque Sports Federation had been carried out optimally, the results were 89.16% in the very strong category. (2) The results of the input evaluation show that in terms of organizational performance, the Jambi FOPI Pengprov runs and is well coordinated so that the results are 88.12% in a very strong category. (3) The results of the evaluation of the process are only in the strong category, the value is 77.17% considering the implementation that has been realized, but the lack of assistance from KONI and Dispora has implications for the process of running the Jambi petanque. (4) product evaluation is at a value of 84.93% with a very strong category, judging from the results of statement and interview data acknowledged by respondents regarding the results of programs that have been carried out and achievements from the management of the Jambi FOPI Provincial Government.*

**Keywords**:*Management Evaluation, petanque, sports achievement.*

**PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang kompleks mengenai aktivitas jasmaniah maupun rohani guna memelihara kesehatan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I pasal I ayat 4 disebutkan, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Artinya olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Menurut Lutan (2003:40) Olahraga itu sendiri pada hakikatnya bersifat netral, tetapi masyarakatlah yang kemudian kegiatan dan memberi arti bagi kegiatan itu dan memanfaatkannya untuk tujuan tertentu. Dari sumbangsih manusia terhadap olahraga, maka telah melahirkan sebuah kemajemukan dan perbedaan dalam dunia olahraga.

Dalam rangka pelaksanaan pengembangan dan pembinaan olahraga dalam meningkatkan pencapaian prestasi olahraga baik di kancah daerah, nasional, maupun internasional, maka sebagai ujung tombak dalam memajukan prestasi olahraga tersebut yang terletak pada Induk Organisasi Cabang Olahraga di setiap provinsi yang diharapkan lebih memprioritaskan dan mengatur secara terencana, sistematis, dan terprogram sehingga terbangunnya sebuah sinergi antara Pemerintah Daerah, *Stakeholder* olahraga, bersama seluruh praktisi keolahragaan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi serta optimalisasi potensi keunggulan lokal sebagai upaya pendorong untuk meningkatkan prestasi dan kemajuan olahraga ditingkat Provinsi maupun Nasional.

Dengan melihat nilai strategis olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara maka pengembangan olahraga prestasi di Indonesia secara sistematis, tersistem, dan terstruktur harus segera dilaksanakan dengan memperhatikan berbagai kondisi aktual, situasi, dan kendala yang ada (Koni Pusat, 2003:21). Olahraga *petanque* merupakan olahraga tradisional asal Negara Perancis pada tahun 1907 permainan itu lahir, namanya berasal dari *Provençal* “*Ped tanco*”, artinya “kaki rapat”. Maksud dari kaki rapat disini adalah kedua kaki pemain menapak di tanah. (Pelana, 2020:1). *Petanque* adalah permainan sederhana yang bertujuan untuk melempar bola besi (bosi) sehingga dekat dengan sasaran (boka/bola kayu) (Rasyono, 2017:3). Seorang pemain yang mencapai poin 13 terlebih dahulu dari musuhnya atau lawannya maka dia adalah pemenangnya. Mudhalifa (2018:3), *Petanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. *Petanque* termasuk olahraga prestasi, bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di La Ciotat, di Provence, di selatan Perancis.

*Petanque* merupakan olahraga yang mudah dan siapapun dapat memainkannya. *Tactically, petanque is simple game*. *Petanque* dapat dimainkan oleh semua umur dari muda hingga orang tua karena dalam olahraga ini tidak dituntut untuk melakukan gerakan yang sulit dan membutuhkan banyak energi. Karakter olahraga *petanque* yakni cenderung membutuhkan akurasi dan konsentrasi saat memainkan olahraga ini, olahraga *petanque* bisa dimainkan siapa saja, dari anak-anak sampai orang dewasa. Ada beberapa nomor yang dipertandingkan pada cabang olahraga *petanque* seperti: *triple man women*, *double man women*, *single man women* dan *shooting man women*, *double mix man women*, *triple mix 2 man 1 women*, *triple mix 1 man 2 women*. Ada 2 jenis lemparan dalam olahraga *petanque* yaitu *pointing* dan *shooting*.

Prestasi olahraga *Petanque* di Provinsi Jambi belum maksimal dan masih mengalami pasang surut mengingat di usia mudanya berkembang olahraga ini di Provinsi Jambi. Indikator permasalahan yang mengakibatkan belum optimalnya prestasi

*petanque* yaitu belum stabilnya manajemen dari Pengurus Provinsi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi Periode 2015-2019 baik dari struktural pengurus yang belum menjalankan program kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya, kemudian anggaran yang belum terkelola dan terserap dengan baik serta pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Pengurus Provinsi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi belum sepenuhnya berjalan. Sukendro & Indrayana (2017:12) prestasi bisa tercapai, apabila memenuhi beberapa komponen seperti: atlet potensial, selanjutnya divina dan di arahkan oleh sang pelatih. Untuk memenuhi sarana dan prasarana latihan dan kebutuhan kesejahteraan pelatih dan atlet perlu perhatian dari pembina/pengurus induk cabang olahraga.

Kondisi Pengurus Provinsi Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi Tahun 2015-2019 yang telah berjalan dan selesai harus menjadi bahan evaluasi bagi pengurus selanjutnya. Maka sebagai peneliti saya memunculkan keinginan dalam menganalisa lebih mendalam tentang Manajemen Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi saat periode 2015-2019 di seluruh sektor, evaluasi yang ingin di analisa meliputi (1) Organisasi dan manajemen yaitu terkait penjalanan dan pengelolaan roda organisasi seperti adanya pelaksanaan rapat, *event*, dan kegiatan-kegiatan dari setiap program kerja yang dirancang, (2) Rekrutmen yaitu pola rekrutmen atlet dan pelatih yang dilakukan, (3) Sarana dan Prasarana yang menunjang dengan program latihannya, kualitas para atletnya, sarana dan prasarana yang menunjang olahraga *petanque*, (4) Pendanaan yaitu meliputi sirkulasi keuangan dari anggaran yang ditetapkan dan diserap untuk dikelola dalam kegiatan dan pembinaan yang dilaksanakan, (5) Pelaksanaan latihan atlet dalam periodisasi yang dijalankan. Hasil Evaluasi ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dimasa mendatang Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi dapat meraih prestasi terbaik dan menjadi barometer manajemen optimal Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi. Manajemen olahraga yang di evaluasi sangatlah penting bahwa menurut Suherman Wawan S. (2011: 2) manajemen olahraga adalah pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama menyediakan aktivitas, produk, dan layanan olahraga meliputi kebugaran jasmani. Kemudian menurut Harsuki (2013: 4) pembagiannya yaitu manajemen olahraga pemerintah (atau sering kali disebut administrasi keolahragaan pemerintah) dan manajemen olahraga nonpemerintah atau swasta.

Berdasarkan hasil prestasi yang diraih dan pengamatan dari organisatoris dan di lapangan, pelaksanaan kedepannya diharapkan lebih maksimal dan menghasilkan atlet yang berkualitas sertamanajemen organisasi yang terkelola dengan baik, maka perlu dilaksanakan evaluasi program manajemen Pengurus Provinsi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi. Evaluasi program dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan model evaluasi yang mengarah pada evaluasi *Context, Input, Process*, dan *Product* (CIPP) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Stufflebeam (2002) menyatakan evaluasi merupakan kegiatan membandingkan tujuan dengan hasil dan juga merupakan kegiatan membandingkan penampilan dengan suatu nilai tertentu. Kegiatan evaluasi ini harus dilakukan dengan teliti sehingga keputusan yang diambil tidak salah. Keputusan ini bisa didasarkan pada data kuantitatif maupun kualitatif.

## **METODE**

Tempat penelitian dan pengambilan data dilaksanakan di lapangan *Petanque* mayang mangurai kota jambi. Menurut Sugiono (2012:49) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi dalam penelitian ini terdiri Pengurus Provinsi Federasi *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi masa bakti 2015-2019 berjumlah 33 Orang, dan atlet 14 Orang.

Menurut Sugiono (2012:49) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian sampel yang digunakan yaitu terdiri dari Pengurus yaitu Ketua Umum 1 orang karena dalam periode kepengurusan ketua umum mengetahui segala *progress* yang telah direncanakan dan dijalankan selama kepengurusan. Kemudian 3 orang pengurus yang juga berperan sebagai pelatih, karena pelatih tersebut sangat berperan dalam membuat program latihan dan memonitoring perkembangan atlet yang dilatihnya. Selanjutnya atlet sebanyak 14 orang, jumlah tersebut diambil karena berdasarkan atlet yang telah mengikuti kejuaraan nasional terakhir yaitu Pra-Kualifikasi PON 2020 dengan jumlah keseluruhan 14 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang memberikan sumber data yang dijadikan objek dalam penelitian. Sumber data yang dipilih dengan pertimbangan (*purposive*) yang dianggap aktif dalam kepengurusan Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi masa bakti 2015-2019.

Metode ini digunakan karena dianggap sesuai dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Adapun jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Evaluasi dalam penelitian ini bermaksud memberikan penilaian terhadap apa yang ada dengan menggunakan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dikembangkan oleh Stufflebeam (1985) yaitu menekankan pengukuran pada konteks, masukan, proses dan hasil dari program yang telah dilaksanakan. Program merupakan segala sesuatu yang dilakukan dengan harapan memberikan hasil atau pengaruh terhadap program Pengurus Provinsi Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi dalam Pencapaian Prestasi Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2015-2019. Jadi evaluasi program adalah penilaian terhadap konteks, masukan, proses dan hasil dari program yang dilaksanakan oleh manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi Tahun 2015-2019.

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian atau suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 161) . Sugiono mendefinisikan variabel adalah segala sesuatu yang bentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2010:60) variabel merupakan objek dari sebuah penelitian variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)". Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah manajemen, sedangkan Variabel terikatnya adalah prestasi olahraga provinsi jambi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan hasil penelitian pada saat penyebaran angket terhadap Program Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) Jambi dalam pencapaian prestasi olahraga di Provinsi Jambi tahun 2015-2019, diperoleh data skor pada masing-masing angket dan hasil dari wawancara yang telah dilakukan akan dideskripsikan melalui penjelasan dibawah ini.

Program Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia

(FOPI) Jambi dalam pencapaian prestasi olahraga di Provinsi Jambi tahun 2015-2019 meliputi (Konteks, Input, Proses, Produk), hasil dari penyebaran angket dan wawancara dapat di jelaskan sebagai berikut: Temuan penelitian pada angket konteks yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 12. Angket yang sudah dibagikan kepada 4 orang Pengurus yang terdiri dari Ketua Umum dan Pelatih pada manajemen pengurus provinsi federasi olahraga petanque indonesia (FOPI) Jambi. Dari Hasil skor dari penyebaran angket konteks pada 4 orang, yaitu yang menjawab Sangat Setuju (SS) 24 Jawaban, Setuju (S) 23 Jawaban, Kurang Setuju (KS) 0 Jawaban, Tidak Setuju (TS) 0 Jawaban, Sangat Tidak Setuju (STS) 0 Jawaban.

Tabel1 Perolehan skor pada angket Konteks

No.	Butir Soal	Skor			
		F	N	100%	P
1	12	214	240	100	89,16

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pada perencanaan dalam penyusunan program kerja, pembinaan prestasi, anggaran dan sarana prasarana, serta rekrutmen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Jambi Periode 2015-2019 telah disusun dan dirancang dengan maksimal. Disamping kondisi dan situasi yang dialami oleh Pengprov FOPI Jambi dalam hal pembinaan, anggaran, dan pengadaan sarana dan prasarana hanya dengan upaya mandiri

Mengingat kurangnya bantuan dorongan dari KONI dan Dispora untuk membantu optimalisasi pembinaan pada Petanque Jambi. Temuan penelitian pada angket input yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 8. Angket sudah dibagikan kepada 4 orang Pengurus yang terdiri dari Ketua Umum dan Pelatih pada manajemen pengurus provinsi federasi olahraga *petanque* indonesia (FOPI) jambi

Perolehan skor input diisi 4 orang dengan perolehan jawaban Sangat Setuju (SS) 13 Jawaban, Setuju (S) 19 Jawaban, Kurang Setuju (KS) 0 Jawaban, Tidak Setuju (TS) 0 Jawaban, Sangat Tidak Setuju (STS) 0 Jawaban.

Tabel 2 Perolehan skor pada angket Input

No.	Butir Soal	Skor			
		F	N	100%	P
1	8	141	160	100	88,12

Pada aspek input membahas seputar pengorganisasian pada Pengprov FOPI Jambi, dan dari data yang didapatkan dari Ketua Umum dan Pelatih yang juga sebagai pengurus, Kategori sangat kuat ini menandakan bahwa secara kinerja pengorganisasian Pengprov FOPI Jambi berjalan dan terkoordinasi dengan baik.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa disampaikan Ketua Umum Pengprov FOPI Jambi, secara pengorganisasian yang memuat koordinasi dan kerjasama, kemudian secara pengelompokkan unit dan pekerjaan serta tugas, pokok, dan fungsi, Pengprov FOPI telah terorganisir dengan optimal berdasarkan tanggungjawab kepengurusan setiap bidang yang ada.

Temuan penelitian pada angket proses yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 11. Angket sudah dibagikan kepada 18 orang yang terdiri dari Pengurus dan Atlet pada manajemen pengurus provinsi federasi olahraga petanque indonesia (FOPI) jambi. Dari Hasil skor dari penyebaran angket proses, yaitu yang menjawab Sangat

Setuju (SS) 62 Jawaban, Setuju (S) 87 Jawaban, Kurang Setuju (KS) 17 Jawaban, Tidak Setuju (TS) 21 Jawaban, Sangat Tidak Setuju (STS) 3 Jawaban.

Tabel 3 Perolehan skor pada angket Proses

No.	Butir Soal	Skor			
		F	N	100%	P
1	11	764	990	100	77,17

Hasil wawancara yang telah dilakukan, memperoleh jawaban proses yang telah dilaksanakan Pengprov FOPI Jambi periode 2015-2019 telah dengan upaya maksimal serta dengan kemandirian mengingat kondisi kurangnya bantuan dari KONI dan Dispora terhadap jalannya roda organisasi dan pembinaan prestasi Petanque Jambi.

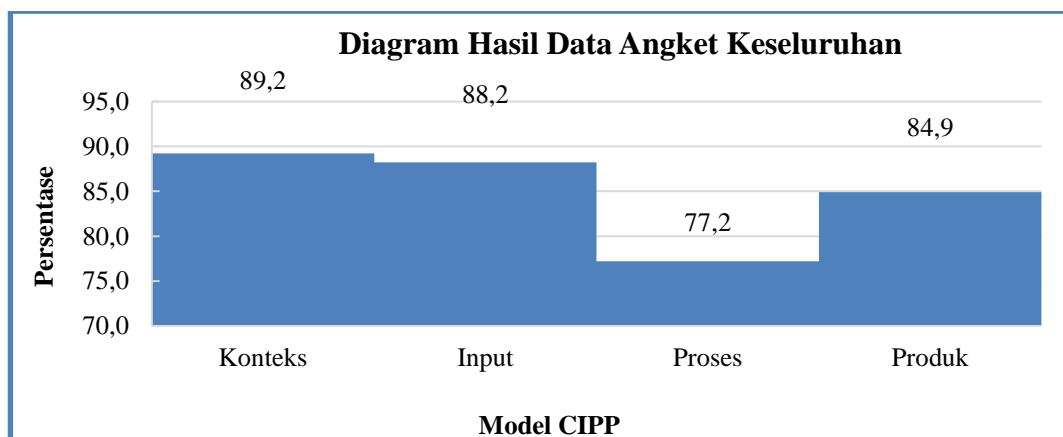
Temuan penelitian pada angket produk yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 9. Angket sudah dibagikan kepada 18 orang yang terdiri dari Pengurus dan Atlet pada manajemen pengurus provinsi federasi olahraga *petanque* indonesia (FOPI) Jambi.

Tabel 4 Perolehan skor pada angket Produk

No.	Butir Soal	Skor			
		F	N	100%	P
1	9	688	810	100	84,93

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ketua Umum Pengprov FOPI Jambi, bahwa Petanque Jambi menunjukkan eksistensi yang luarbiasa baik pada kancan daerah, nasional, dan internasional. Setelah dilakukan penelitian dan ditemukan sebuah temuan dalam penelitian baik dari penyebaran angket maupun wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat dideskripsi bahwa hasil dari penyebaran angket didukung dengan hasil wawancara.

Pada hasil penyebaran angket yang telah dilakukan pada atlet, pelatih, dan pengurus provinsi federasi olahraga *petanque* indonesia jambi memperoleh hasil pada kategori kuat dan sangat kuat pada komponen CIPP yang digunakan yaitu konteks, input, proses, dan produk. Adapun hasil perhitungan diatas digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar.1 Persentase angket (Konteks, Input, Proses, dan Produk)

Hasil skor perolehan dari penyebaran angket kepada program manajemen pengurus provinsi federasi olahraga petanque indonesia (FOPI) jambi dalam dalam pencapaian prestasi olahraga di Provinsi Jambi tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa dari empat aspek CIPP yang telah digunakan memperoleh skor masing-masing yaitu konteks dengan jumlah butir soal sebanyak 12 dengan perolehan frekuensi jawaban 214 dan total frekuensi 240 sehingga didapatkan persentase jawaban sebesar 89,16% dengan kategori sangat kuat. Input dengan jumlah butir soal 8 dan perolehan frekuensi jawaban sebesar 141 dan total frekuensi sebesar 160 sehingga diperoleh persentase jawaban sebesar 88,12% dengan kategori sangat kuat. Proses dengan jumlah butir soal 11 dan perolehan frekuensi jawaban sebesar 764 dan total frekuensi sebesar 990 sehingga diperoleh persentase jawaban sebesar 77,17% dengan kategori kuat. Produk dengan jumlah butir soal 9 dan perolehan frekuensi jawaban sebesar 688 dan total frekuensi sebesar 810 sehingga diperoleh persentase jawaban sebesar 84,93% dengan kategori sangat kuat.

Hasil penelitian menunjukkan masing-masing angket yang telah dibagikan dan diisi oleh pengurus, pelatih, dan atlet Petanque Jambi menunjukkan skor yang tinggi sehingga mampu memperoleh skor persentase yang bagus. Skor yang diperoleh dari penyebaran angket tentunya didukung dengan hasil wawancara pada setiap komponen angket.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil sebuah kesimpulan, Kategori untuk aspek konteks pada manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Jambi berada pada nilai sebesar 89,16% pada kategori sangat kuat. Dengan kategori tersebut hasil wawancara memberikan kesimpulan yang menunjang bahwa perencanaan dalam penyusunan program kerja, pembinaan prestasi, anggaran dan sarana prasarana, serta rekrutmen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Jambi Periode 2015-2019 telah disusun dan dirancang dengan maksimal. Kategori untuk aspek input pada manajemen Pengurus FOPI Jambi berada pada nilai sebesar 88,12% pada kategori sangat kuat. Hasil wawancara yang telah dilakukan juga memberikan hasil yang menunjang pada skor perolehan angket input yang memperoleh kategori sangat kuat, diungkapkan pada hasil wawancara yang memberikan jawaban bahwa secara pengorganisasian yang memuat koordinasi dan kerjasama, serta secara pengelompokan unit dan pekerjaan serta tugas, pokok, dan fungsi, Pengprov FOPI telah terorganisir dengan optimal berdasarkan tanggungjawab kepengurusan setiap bidang yang ada. Kategori untuk aspek proses pada manajemen Pengurus Provinsi FOPI Jambi berada pada nilai sebesar 77,17% pada kategori kuat. Perolehan skor ini ditunjang dengan perolehan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa sudah direalisasikan dan dengan upaya yang maksimal baik dari pelaksanaan program kerja, pembinaan atlet, dan penyelenggaraan event keolahragaan.

Dan menjadi perhatian terkait kondisi kemandirian dari Pengprov FOPI Jambi untuk membina dan menjalankan program dengan minimnya bantuan. Kategori untuk aspek produk pada manajemen Pengurus Provinsi FOPI Jambi berada pada nilai sebesar 77,17% pada kategori sangat kuat. Dengan kategori tersebut hasil wawancara memberikan kesimpulan yang menunjang bahwa bahwa Petanque Jambi terus menunjukkan eksistensi prestasi yang luar biasa baik pada kancah daerah, nasional, dan internasional.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A, Palmizal. Iwan Budi Setiawan. (2019). *Manajemen Olahraga*. Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Kristiyanto. (2012). *Pembangunan Olahraga*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Akdon, Riduwan.(2007). *Rumusan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Alam Kautsar. Sumardiyanto. Yati Ruhayati. (2018). *Analisis Fungsi Manajemen Organisasi Olahraga (Studi Kualitatif pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat)*.
- Andreas Budiharjo (2011). *Organisasi : Menuju Pencapaian Kinerja Optimum*. Jakarta : Prasetya Mulya Publishing.
- Anonim. (2003). *Gerakan Nasional Garuda Emas*. Jakarta: KONI Pusat.
- Dalimunthe, Ritha F. (2003). *Keterkaitan Antar Penelitian Manajemen dengan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Manajemen*. Universitas Sumatera Utara.
- Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana.
- Harsono(2017). *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: PT.Remajarosdakarya.
- Harsuki. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hartono Mugiyo dkk. (2010). *Bahan Ajar Manajemen Keolahragaan*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43-48.
- ISORI. (2003). *Menata Ulang Bangunan Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: PP. ISORI.
- M. Fatchurrahman Bagus Saputra, Agus Kristiyanto, Muchsin Doewes,(2019). *Analisis Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (Fopi) Jawa Tengah Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Indonesia*.
- Mudhalifa, M. (2018). Hubungan kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan dan keseimbangan terhadap hasil ketepatan shooting petanque pada atlet klub petanque Kediri 2017/2018. *Jurnal Simki-Techsain*, 2 (4).
- Nurhasan. (2019). *Olahraga Petanque*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pelana, R. (2016). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Keseimbangan Statis Dengan Hasil Shooting Pada Atlet Klub Petanque. *Prosiding Seminar Nasional Maret 2016*. 116–127.
- Pelana, Ramdan. Achmad Sofyan Hanif. Caca Ica Saleh. (2020). *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Depok: Rajawali Pers.
- Rasyono dan. Widowati A. (2017). *Variasi latihan shooting untuk pemain Petanque Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi*. Penelitian kelompok. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Jambi.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Riduwan. (2014). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Rohman, Abd. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media.



- Rusli Lutan. (2003). *Menuju Sehat Bugar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : CV. Alfaeta.
- Sugiyono.(2013).*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi, Arikunto.(2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suherman Wawan S. (2011). *Modul Kuliah Manajemen Olahraga Pengantar Organisasi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukendro. Boy Indrayana. (2017). *Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jambi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi.
- T. Hani. Handoko. (2009). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Toho Cholik Mutohir, dkk. (2011). *Berkarakter dengan Berolahraga, Berolahraga dengan Berkarakter*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group.
- United Nations (2003). *Sport for Development and Peace: Towards Achieving the MilleniumDevelopment Goals*. New York: Report from the UN Inter-Agency Task Force on Sport Development and Peace.
- Wijaya, Candra. Muhammad Rifa'i. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Winda fatmasari.(2019) *Survei Manajemen Olahraga Gulat Klub Wrestlerling di Kabupaten Blora Tahun 2018*.
- WS Suherman, MP Sulistyono. (2002). *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Fakultas IlmuKeolahragaan UNY
- Wulandarai, B. A., & Yuliawan, E. PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI VIDEO PERMAINAN TRADISIONAL. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 29-40.